

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perspektif satuan kerja terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi SAP berbasis akrual adalah sebagai berikut:
 - a. *Top Management*
Satuan kerja telah memiliki dukungan manajemen puncak yang baik dalam rangka implementasi SAP berbasis akrual.
 - b. *Technology System*
Satuan kerja secara umum telah memiliki teknologi dan sistem yang dapat mendukung implementasi SAP berbasis akrual dengan baik. Namun, masih terdapat permasalahan terhadap penggunaan aplikasi dan aplikasi yang belum *user friendly*.
 - c. *Colleague Opinion*
Satuan kerja telah memiliki dukungan dari rekan kerja yang baik dalam rangka implementasi SAP berbasis akrual. Namun, belum semua satuan kerja melakukan diskusi yang sifatnya mendukung implementasi SAP berbasis akrual diantara sesama rekan kerja.

d. *Self Efficacy*

Satuan kerja belum memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik, terkait pengetahuan dan kemampuan satuan kerja dalam rangka implementasi SAP berbasis akrual.

e. *External Issue*

Satuan kerja telah memiliki dukungan dari pihak luar yang baik, dalam rangka implementasi SAP berbasis akrual

2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa rata-rata satuan kerja memberikan nilai minimal 4 kepada variabel *top management* dan *external issue*, dan nilai kurang dari 4 untuk variabel *technology system*, *colleague opinion*, dan *self efficacy*. Menurut Ahmad (2015) apabila rata-rata penilaian telah mencapai skala 4 (setuju), maka satuan kerja telah memiliki faktor-faktor tersebut dengan baik. Berdasarkan hal tersebut faktor-faktor yang perlu mendapat perhatian adalah faktor-faktor yang belum mendapat nilai rata-rata minimal 4. Faktor-faktor yang perlu mendapat perhatian agar implementasi SAP berbasis akrual berjalan dengan sukses adalah sebagai berikut:

a. *Technology System*

Aspek yang perlu mendapat perhatian di dalam faktor *technology system* adalah adanya permasalahan dalam penggunaan aplikasi SAIBA dan aplikasi SAIBA yang belum *user friendly*.

b. *Colleague Opinion*

Aspek yang perlu mendapat perhatian khusus di dalam faktor *colleague opinion* adalah belum semua satuan kerja melakukan diskusi yang sifatnya mendukung implementasi SAP berbasis akrual diantara sesama rekan kerja yang dapat menambah pengetahuan satuan kerja mengenai SAP berbasis akrual.

c. *Self Efficacy*

Aspek yang perlu mendapat perhatian khusus di dalam faktor *self efficacy* adalah kemudahan implementasi SAP berbasis akrual, diperlukannya banyak

bantuan dari pihak lain dan adanya kesulitan berarti atas implementasi SAP berbasis akrual.

B. Keterbatasan

Penulis menyadari penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang apabila diatasi oleh peneliti selanjutnya akan memperbaiki hasil yang diperoleh. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan waktu dan sumber daya membuat peneliti hanya dapat mengambil sampel satuan kerja dalam wilayah kerja KPPN Jakarta III, dikarenakan KPPN Jakarta III merupakan pengelola pagu Kementerian/Lembaga terbesar di lingkup Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi DKI Jakarta. Karakteristik pengguna juga berbeda-beda di setiap satuan kerja maupun di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi karena jika dilakukan di tempat lain hasil penelitian mungkin saja berbeda.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi SAP berbasis akrual yang diteliti dalam penelitian ini hanya mencakup faktor-faktor yang dikemukakan oleh Isaksson dan Taylor (2009) sebagaimana dikembangkan oleh Ahmad (2015), sehingga kemungkinan seluruh faktor yang mempengaruhi perspektif satuan kerja belum dapat diteliti.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penggunaan aplikasi SAIBA diantaranya dikarenakan sering terjadi kesalahan aplikasi (*error*) dan harus dilakukan *update* aplikasi. Hendaknya aplikasi yang dipergunakan untuk implementasi akrual lebih sempurna sebelum diluncurkan ke lapangan, agar tidak terlalu sering terjadi kesalahan aplikasi (*error*), dan harus sering dilakukan *update* aplikasi.

2. Hendaknya Kementerian Negara/Lembaga terkait menghimbau satuan kerja untuk melakukan diskusi rutin guna membahas Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual ini guna mempermudah pemahaman.
3. Hendaknya diadakan pelatihan atau sosialisasi yang berkelanjutan guna mempermudah pemahaman dan memudahkan pekerjaan terkait implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada satuan kerja.

